

HUBUNGAN PENGETAHUAN PMBA DENGAN PERTUMBUHAN BALITA DIKELURAHAN DEMANGREJO, KECAMATAN SENTOLO, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Rifatul Maftuhah¹, Tri Sunarsih²

INTISARI

Latar Belakang : Pertumbuhan balita merupakan tahap penting dalam menentukan kualitas hidup anak di masa depan. Salah satu faktor yang memengaruhinya adalah praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). Pengetahuan ibu tentang PMBA yang rendah dapat menyebabkan praktik pemberian makanan yang tidak sesuai, sehingga meningkatkan risiko gangguan gizi seperti stunting, wasting, dan underweight. Kelurahan Demangrejo termasuk wilayah dengan tingkat kesejahteraan rendah, sehingga penting dilakukan kajian mengenai hubungan pengetahuan PMBA dengan pertumbuhan balita.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang PMBA dengan pertumbuhan balita.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan Quota Sampling, dengan jumlah responden sebanyak 123 ibu yang memiliki balita. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan PMBA dan pengukuran antropometri balita (BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U). Analisis data menggunakan uji Spearman Rho.

Hasil : Mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan keempat indikator pertumbuhan balita: BB/U ($p = 0,001$), TB/U ($p = 0,000$), BB/TB ($p = 0,002$), dan IMT/U ($p = 0,002$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang PMBA dengan pertumbuhan balita berdasarkan keempat indikator antropometri.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, PMBA, Pertumbuhan Balita

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

²Dosen S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN PMBA KNOWLEDGE AND TODDLER GROWTH IN DEMANGREJO VILLAGE, SENTOLO DISTRICT, KULON PROGO REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Rifatul Maftuhah¹, Tri Sunarsih²

ABSTRACT

Background: Toddler growth is an important stage in determining the quality of life of children in the future. One of the factors that influences it is the practice of Infant and Young Child Feeding (PMBA). Low maternal knowledge about PMBA can lead to inappropriate feeding practices, thereby increasing the risk of nutritional disorders such as stunting, wasting, and underweight. Demangrejo Village is an area with a low level of welfare, so it is important to conduct a study on the relationship between PMBA knowledge and toddler growth.

Objective: This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about PMBA and toddler growth.

Method: This study is an analytical quantitative study with a cross-sectional approach. The sampling technique used Quota Sampling, with a total of 123 respondents who have toddlers. Data collection was carried out through PMBA knowledge questionnaires and toddler anthropometric measurements (BB/A, TB/A, BB/TB, BMI/A). Data analysis used the Spearman Rho test.

Results: The majority of mothers have good knowledge. There is a significant relationship between maternal knowledge and the four indicators of toddler growth: BB/A ($p = 0.001$), TB/A ($p = 0.000$), BB/TB ($p = 0.002$), and BMI/A ($p = 0.002$).

Conclusion: There is a significant relationship between maternal knowledge about IYCF and toddler growth based on the four anthropometric indicators.

Keywords: Mother's Knowledge, IYCF, Toddler Growth

¹Student of the Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Midwifery, General Achmad Yani University, Yogyakarta